



Contents list available at: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index/>  
**Journal of Institution and Sharia Finance**  
Journal homepage: [https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia\\_finance](https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance)



## Perkembangan Pasar Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2023

**Diva Carrisa Putri<sup>1</sup>, Firda Rizqi Amalia As'adi<sup>2</sup>, Alfado Chievo Javantara<sup>3</sup>,  
Moch Miqdad<sup>4</sup>, Maryam Bte Badrul Munir<sup>5</sup>**

*Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia*

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b> <i>Economic growth, Islamic stocks, sukuk, and Islamic mutual funds.</i></p> <p><b>Paper type:</b> <i>Research Paper</i></p> <p><b>*Corresponding author:</b> email: <a href="mailto:divacarrisa.21078@mhs.unesa.ac.id">divacarrisa.21078@mhs.unesa.ac.id</a></p>	<p><i>This research explores the role of the Islamic capital market in supporting Indonesia's economic growth from 2019 to 2023. The Islamic capital market, including sukuk and Islamic stocks, has made a significant contribution to the country's Gross Domestic Product (GDP). The analysis results show that the Islamic capital market has continued to grow in terms of assets and the number of investors, reflecting an increase in financial inclusion and economic stability. Referring to data from the Financial Services Authority (OJK), this study employs a literature review method with descriptive analysis to evaluate the contribution of Islamic assets to the national economy. The conclusion of this research highlights that the development of Sharia-compliant products, OJK regulations, and product innovations have a significant positive impact on long-term economic growth. The Islamic capital market also holds great potential to support long-term economic growth and financial inclusion, with the expectation that strengthening regulations and innovations will continue to drive positive contributions to the national economy.</i></p>

### Cite this document:

Putri. D.C., As'adi. F.R., Javantara. A.C., Miqdad. M., Munir. M.B. (2024). Perkembangan Pasar Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2023. *Journal of Institution and Sharia Finance*, 7 (2). 14-23. <https://10.24256/joins.v7i2.5832>

---

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi peran pasar modal syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Pasar modal syariah, termasuk sukuk dan saham syariah, telah memberikan kontribusi penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Hasil analisis menunjukkan bahwa pasar modal syariah terus berkembang dalam hal aset dan jumlah investor, yang mencerminkan peningkatan inklusi keuangan dan stabilitas ekonomi. Dengan mengacu pada data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan analisis deskriptif untuk mengevaluasi kontribusi aset syariah terhadap ekonomi nasional. Kesimpulan penelitian ini menyoroti bahwa perkembangan produk syariah, regulasi OJK, dan inovasi produk memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pasar modal syariah juga memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan inklusi keuangan, dengan harapan bahwa penguatan regulasi dan inovasi akan terus mendorong kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan ekonomi, saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah*

---

## **PENDAHULUAN**

Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ini dapat diukur dengan adanya economic growth atau pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2006). Menurut Sadono Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi suatu negara yang menunjukkan adanya peningkatan pendapatan yang dapat dilihat dari kenaikan pada tingkat produksi barang maupun jasa, sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat Indonesia dengan mayoritas beragama islam dapat berinvestasi menggunakan pasar modal Syariah, dimana pasar modal syariah merupakan sarana investasi bagi masyarakat islam dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam islam sendiri investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena investasi menjadikan seseorang lebih produktif serta dapat bermanfaat bagi orang lain (Pardiansyah, 2017).

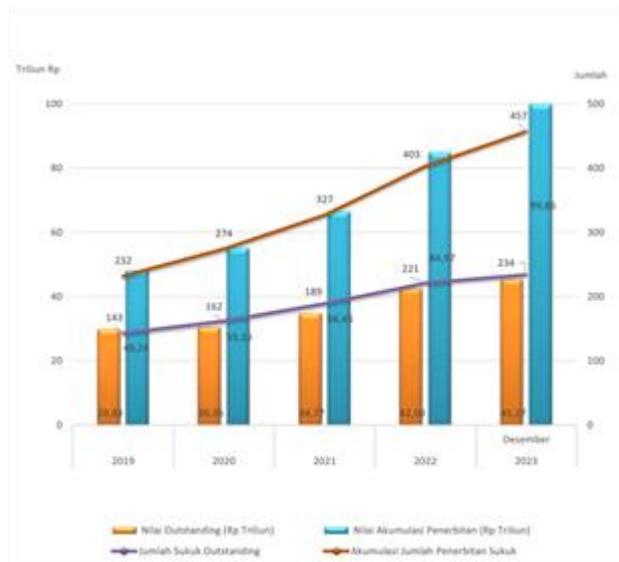
Salah satu alasan dikembangnya pasar modal Syariah adalah untuk mengakomodir kebutuhan umat islam yang ingin melakukan investasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah (Toriq et al., 2024). Di Indonesia sendiri, pasar modal Syariah berkembang dengan cukup baik tetapi di sisi lain, harus diakui masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menghambat perkembangan pasar modal Syariah di Indonesia. Beberapa kendala diantaranya adalah minimnya jumlah investor yang berinvestasi dipasar modal syariah jika dibandingkan dengan jumlah investor di sektor perbankan. Hal ini tingkat literasi masih rendah serta pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai investasi di pasar modal Syariah yang belum merata. Masyarakat lebih memilih berinvestasi secara instan dengan margin keuntungan yang lebih tinggi dan tingkat pengembalian investasi yang lebih cepat dibandingkan berinvestasi di pasar modal (Firdaus & Ifrochah, 2022). Tetapi dengan tren pertumbuhan ekonomi saat ini, penulis berkeyakinan bahwa sukuk (Obligasi Syariah) ini akan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dengan adanya regulasi yang ditetapkan oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Road Map pasar Modal Syariah Indonesia 2020-2023 yang mencakup strategi dan programnya. Berikut adalah diagram pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2022-2024 :



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut laporan OJK pada sukuk (Obligasi Syariah), total penerbitan sukuk Indonesia telah meningkat secara substansial sejak tahun 2019-2023.



Penelitian mengenai pasar modal juga mempertanyakan relevansinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak peran sukuk dalam pengembangan pasar modal Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Sebagian besar penelitian membahas tentang hubungan antara pasar modal dan pertumbuhan ekonomi (Appiah et al., 2020). Studi di berbagai negara mendukung bahwa pasar modal mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Contoh studi Di Malaysia, penelitian yang dilakukan oleh (Tan & Mohamad Shafi, 2021) menyatakan bahwa prevalensi hubungan ekuilibrium jangka panjang antara pasar modal dan pertumbuhan ekonomi memiliki efek yang signifikan dan positif. Pada studi ini menunjukkan bahwa subkomponen pasar saham paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Malaysia. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Thaddeus et al., 2024) menyatakan bahwa pasar saham memiliki pengaruh positif dan signifikan antara pasar saham dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

## LITERATUR REVIEW

### Teori Pertumbuhan Ekonomi

Simon Kuznet, salah satu ekonom besar peraih hadiah nobel dibidang ekonomi pada tahun 1971 memberikan definisi bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intutusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap tuntutan-tuntutan yang ada (Adiansyah, 2016).

Menurut (Rahmawati et al., 2022), Tingkat pertumbuhan perekonomian adalah kondisi Dimana nilai riil produk domestik bruto (PDB) mengalami peningkatan. Penyebab utama dari pertumbuhan ekonomi adalah tersedianya sejumlah sumber daya dan peningkatan efisiensi penggunaan factor produksi. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian ekonomi makro adalah penambahan nilai PDB riil, yang berarti peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi ada dua bentuk, yang pertama ekstensif, yaitu dengan penggunaan lebih efisien (lebih produktif). Ketika pertumbuhan ekonomi dicapai dengan menggunakan banyak banyak tenaga kerja, hal tersebut tidak menghasilkan pertumbuhan pendapatan per kapita. Namun ketika pertumbuhan ekonomi dicapai melalui penggunaan sumber daya yang lebih produktif, termasuk tenaga kerja, hal tersebut menghasilkan pendapatan per kapita yang lebih tinggi dan meningkatkan standar hidup rata-rata masyarakat.

### Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal

#### 1. Saham Syariah

saham syariah merupakan instrumen pasar modal syariah lainnya yang kinerjanya unggul di setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan melihat statistik perkembangannya sejak tahun 2019-2024 yang terus meningkat.



Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal

dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a. Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran sadarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:
  1. kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:
    - a. perjudian dan permainan yang tergolong judi;
    - b. perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
    - c. perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
    - d. bank berbasis bunga;
    - e. perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
    - f. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian(gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
    - g. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
    - h. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah);
  2. rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
  3. rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

## 2. Sukuk

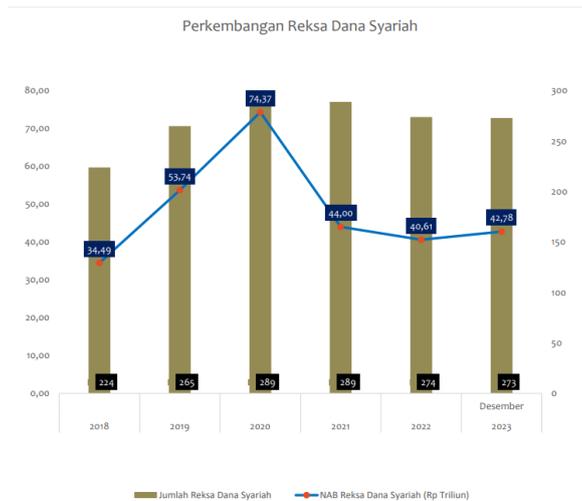
Sukuk adalah nama lain dari obligasi, sukuk juga dikenal sebagai Obligasi Syariah. Sukuk dapat diartikan sebagai surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan Syariah dan sebagai bukti kepemilikan investor atas aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk tersebut (underlying asset) baik dalam mata uang rupiah maupun dalam bentuk valuta asing. Sukuk merupakan suatu sertifikat aset yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan. Sukuk berasal dari bahasa arab yaitu sak (tunggal) dan sukuk (jamak) yang memiliki arti mirip dengan sertifikat atau note. Dalam pemahaman praktisnya, sukuk

merupakan bukti (claim) kepemilikan. Definisi sukuk/sertifikat ialah sertifikat bernilai sama dengan bagian atau seluruhnya dari kepemilikan harta berwujud untuk mendapatkan hasil dan jasa di dalam kepemilikan aset dan proyek tertentu atau aktivitas investasi khusus, sertifikat ini berlaku setelah menerima nilai sukuk, saat jatuh tempo menerima dan sepenuhnya sesuai dengan sukuk tersebut.

Obligasi syariah atau yang dikenal dengan istilah Sukuk berasal dari bahasa Arab Sakk, yang artinya sertifikat atau bukti kepemilikan. Sedangkan Menurut Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset berwujud, nilai atas aset berwujud, jasa, asset proyek, dan kegiatan investasi yang telah ditentukan).

### **3. Reksa Dana Syariah**

Reksa Dana merupakan suatu wadah bagi manajer investasi (MI) untuk melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang kemudian di investasikan pada produk-produk investasi reksadana (portofolio efek). Sedangkan Reksa Dana Syariah adalah penghimpunan dana oleh manajer investasi dari masyarakat sebagai pemilik modal (sabib al-māl), kemudian manajer investasi sebagai wakil sahib al-māl akan menginvestasikan dana dari sabib al-māl pada produk-produk efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah. Dasar hukum penerbitan Reksa Dana Syariah di Indonesia adalah peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tahun 2009 tentang Penerbitan Efek Syariah. Reksa Dana berasal dari dua kata yaitu “reksa” yang berarti penjaga dan “dana” yang berarti uang yang disediakan untuk suatu keperluan atau bisa juga biaya. Sedangkan syariat yang berasal dari bahasa arab adalah syariah yang artinya yaitu hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia dan hubungannya dengan Allah, hubungannya dengan sesama dan juga alam sekitar berdasarkan Al-Qur’ān dan Hadīs. Reksa dana mempunyai nama lain diantaranya yaitu Unit Trust atau Mutual Fund dan juga Investment Fund yang artinya adalah suatu wadah yang berfungsi untuk menghimpun dana para investor agar diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi yang mendapat ijin dari OJK dimana portofolio investasi reksa dana dapat terdiri dari berbagai macam instrumen surat berharga. Reksadana syariah juga merupakan portofolio pasar modal syariah yang perkembangannya terus mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023



Sumber : Perkembangan Reksa Dana Syariah. OJK

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik penelitian dengan mengumpulkan data berupa tulisan-tulisan dari penelitian terdahulu dan disusun untuk melihat hasil dari data yang sudah dikumpulkan, teknik ini tidak menggunakan angka-angka untuk pengujian statistik atau asumsi klasik.

Studi kepustakaan yaitu metode yang mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Studi kepustakaan menggambarkan analisis teoritis, kajian ilmiah, rujukan serta literatur yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat setempat, norma dan nilai yang terbangun pada kondisi lapangan yang diamati (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pengukuran perekonomian Indonesia dapat dilakukan melalui analisis Produk Domestik Bruto (PDB), yang dihitung menggunakan rumus pertumbuhan untuk menentukan persentase pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri mencerminkan perubahan dalam output yang dihasilkan oleh perekonomian selama periode tertentu. Dengan kata lain, PDB memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika ekonomi suatu negara dan bagaimana outputnya berkembang dari waktu ke waktu. Menggunakan data PDB, kita dapat mengevaluasi kinerja ekonomi serta mengidentifikasi tren dan pola yang muncul dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2019-2023 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : *Badan Pusat Statistik Indonesia*

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan kecenderungan yang melambat. Pada gambar diatas, terlihat bahwa pertumbuhan PDB paling mencolok terjadi pada tahun 2022, dengan angka mencapai 5,31% dan nilai PDB atas dasar harga berlaku sebesar 19,588 triliun. PDB per kapita juga tercatat mencapai 71,0 juta atau US\$4.783,9. Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023, yang mengalami penurunan menjadi 5,05%.

### **Kontribusi Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**

Pasar modal syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan Syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Khususnya direktorat pasar modal syariah (Dr. Alexander Thian, 2021).

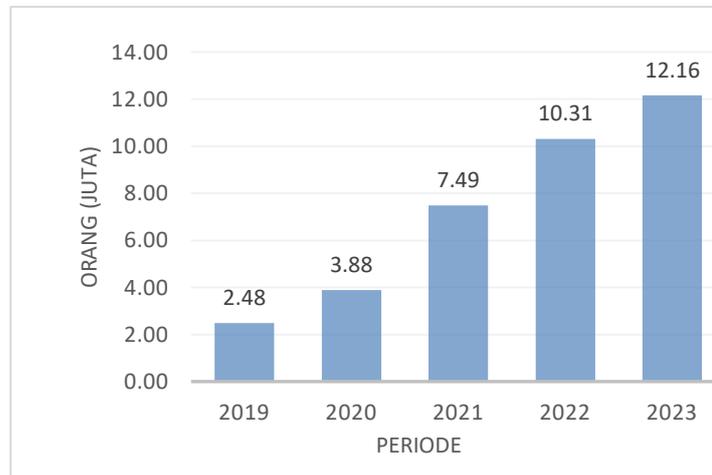
Pasar modal syariah telah bertumbuh signifikan dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap ekonomi Indonesia. Berikut adalah analisis mengenai rasio pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode tertentu.

#### 1) Data Pertumbuhan Pasar Modal Syariah

- Aset pasar modal syariah pada tahun 2019 mencapai Rp 4.569 triliun, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 29%. Pada Mei 2023, asset ini tercatat mencapai 4.680 triliun, hal tersebut menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam lima tahun terakhir.
- Saham Syariah : kapitalisasi saham syariah pada tahun 2019 adalah senilai Rp 3.745 triliun, yang berkontribusi sekitar 24% terhadap PDB. Dan pada tahun 2023, kapitalisasi tersebut meningkat menjadi Rp. 4.786 triliun

## 2) Kontribusi Terhadap PDB dan Pertumbuhan Ekonomi

- Kontribusi pasar modal syariah terhadap PDB tetap signifikan, dengan angka sekitar 29% pada tahun 2019 dan mengalami fluktuasi di tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah tidak hanya tumbuh dalam nilai absolut tetapi juga dalam proporsi terhadap ekonomi nasional



○

Catatan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan, jumlah investor pasar modal Indonesia tembus 12,16 juta orang pada tahun 2023. Angka ini naik 18% atau 1,85 juta orang dari 2022 yang sebesar 10,31 juta investor.

## 3) Perkembangan Produk

- Sukuk dan Reksadana: Sukuk negara dan korporasi mengalami peningkatan yang signifikan.



Sumber : Statistik Sukuk Syariah 2023-OJK.com

Diagram diatas menunjukkan perkembangan sukuk korporasi dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2019-2023. Pada diagram tersebut perkembangan sukuk korporasi mengalami peningkatan setiap tahun. Dapat dilihat selama 2023 sampai akhir November 2023 jumlah sukuk korporasi *outstanding* mencapai 231 seri meningkat 4,52% dibandingkan jumlah sukuk korporasi *outstanding* tahun sebelumnya sebesar 221 seri sukuk. Sedangkan dari sisi nilai meningkat 4,36% dibandingkan tahun lalu, menjadi sebesar Rp 44,35 triliun.

## KESIMPULAN

Dari hasil yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal syariah di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dari tahun 2019 hingga 2023. Kontribusi ini tercermin dalam peningkatan asset dan kapitalisasi pasar modal syariah, yang tidak hanya menunjukkan pertumbuhan absolut tetapi juga peningkatan proporsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dengan pertumbuhan asset dan kapitalisasi yang konsisten serta peningkatan jumlah investor, pasar modal syariah berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dan stabilitas ekonomi nasional. Upaya pemerintah dan OJK dalam memperkuat regulasi serta inovasi produk di sektor ini diharapkan dapat terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, H. E. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Tenggara Periode Tahun 1995-2014. *Ekonomi Pembangunan, XVI*(1), 33–47.
- Appiah, M., Idan Frowne, D. Y., & Tetteh, D. (2020). Capital Market and Financial Development on Growth: A Panel ARDL Analysis. *Indonesian Capital Market Review, 12*(1). <https://doi.org/10.21002/icmr.v12i1.12050>
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2021). *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=mZYsEAAAQBAJ>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana, 2*(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 8*(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Rahmawati, I. L., Sa'diyah, J., & Turani, K. S. H. N. (2022). Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Perekonomian di Indonesia. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS), 2*(2), 101–111. <https://doi.org/10.59525/jess.v2i2.305>
- Sukirno, Sadono, 2010, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tan, Y. L., & Mohamad Shafi, R. (2021). Capital market and economic growth in Malaysia: the role of sukūk and other sub-components. *ISRA International Journal of Islamic Finance, 13*(1), 102–117. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2019-0066>
- Thaddeus, K. J., Ngong, C. A., Nnecka, U. J., Nubong, N. M., Ibe, G. I., Chinyere C, O., & Onwumere, J. U. J. (2024). Stock market development and economic growth in sub-Saharan Africa (1990–2020): an ARDL approach. *Journal of Economic and Administrative Sciences, 40*(2), 344–363. <https://doi.org/10.1108/j eas-04-2021->

0075

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga.
- Toriq, A., Attiyah, D. S., Tamara, D., Riswanda, J., & Azkhari, S. (2024). Literatur Review : Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 407–411.